

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan rangkaian dari suatu kegiatan yang berkaitan dengan upaya pembangunan suatu bangunan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi setiap pembangunan proyek konstruksi pasti memiliki risiko. Risiko adalah suatu kemungkinan yang tidak diharapkan. (Sinaga et al., 2022)

Manajemen risiko merupakan peristiwa yang tidak pasti (*uncertainty*) akan pasti terjadi di dalam proyek. Akan tetapi, manajemen risiko bukan hanya mengharapkan ketidakpastian, tetapi lebih dari itu, dalam manajemen risiko, selain memang perlu mengharapkan ketidakpastian, dapat juga menyusun rencana terhadap ketidakpastian tersebut dan melakukan sesuatu. Dan juga harus siap menghadapi peristiwa yang tidak pasti yang berada di luar rencana (Zamroni et al., 2021).

Risiko yang paling banyak terjadi dalam proyek konstruksi adalah kecelakaan kerja. Hal ini dikaitkan dengan karakteristik proyek konstruksi yang bersifat unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka dan dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan yang terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi, serta banyak menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih (Zamroni et al., 2021).

Implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang lemah pada sektor ini telah menempatkan tenaga kerja pada risiko tinggi untuk mengalami kecelakaan kerja. (Zamroni et al., 2021).

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kerja Dan Jaminan Kematian Bagi Pekerja Harian Lepas, Borongan, Dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu pada Sektor Usaha Jasa Konstruksi, kecelakaan kerja merupakan kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan menuju tempat kerja atau sebaliknya dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Lalu, pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan pada proyek perencanaan dan/atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup

pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai perlunya manajemen risiko proyek maka dilakukan analisa identifikasi dan pengelolaan risiko meliputi:

1. Risiko apa yang sangat berpengaruh dan menghambat terhadap progress pekerjaan pada proyek Pembangunan Gedung asrama C politeknik pelayaran padang pariaman?
2. Cara identifikasi, penilaian, evaluasi, dan mengendalikan risiko-risiko kesehatan dan keselamatan pada proyek Pembangunan Gedung asrama C politeknik pelayaran padang pariaman?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Melakukan tahapan-tahapan manajemen risiko mulai dari mengidentifikasi, penilaian, evaluasi, dan pengendalian risiko pada tahap pekerjaan proyek Pembangunan Gedung asrama C politeknik pelayaran padang pariaman.
2. Membuat Rencana dan Pengendalian risiko pada proyek Pembangunan Gedung asrama C politeknik pelayaran padang pariaman.

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi atau digunakan sebagai salah satu referensi bagi saya maupun penulis lain dalam melakukan penelitian dan skripsi.
2. Sebagai penambah wawasan bagi penulis maupun pembaca tentang manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada suatu proyek konstruksi.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah tugas akhir ini adalah:

1. Objek penelitian proyek Pembangunan gedung asrama C politeknik pelayaran padang pariaman.

2. Mengidentifikasi risiko kecelakaan dengan menggunakan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control*)

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi kerangka-kerangka acuan. Kerangka-kerangka acuan akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang dari skripsi ini, tujuan dan manfaat, batasan masalah serta sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dari bab I sampai bab V.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian berupa bagan alir dan uraian dari pelaksanaan skripsi ini.

BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang deskriptif data, analisis dan sesuai batasan masalah, penemuan hasil, pembahasan hasil serta jawaban dari rumusan masalah.

BAB V. KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang uraian penelitian yang dilakukan oleh penulis dan jelaskan secara singkat dan detail